**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan berikut: kesantunan di dalam tuturan imperatif sangat penting dilakukan oleh penutur untuk menghargai mitra tutur, kesantunan imperatif dalam tuturan masyarakat Desa Jambu kecamata Burneh Kabupaten Bangkalan yaitu mengandung maksut memerintah atau meminta agar mintar tutur melakukan sesuatu sebagaimana diinginkan oleh penutur yaitu dengan menerapkan prinsip kesantunan sebagai refleksi dari tuturan kesantunan berbahasa, hal ini demi terjaganya etika dan keramahan hubungan di lingkungan Jl. KH Hasyim Munir Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan yang mengunakan kesantunan berbahasa (Madura).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kesantunan imperatif yang terdapat pada tuturan masyarakat Desa Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan yaitu bentuk kesantunan imperatif biasa, bentuk kesantunan imperatif permintaan,bentuk kesantunan imperatif permintaan izin, bentuk kesantunaan imperatif ajakan, bentuk kesantunan imperatif suruhan.

Bentuk kesantunan imperatif biasa dalam tuturan antar warga Desa Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan ditemukan ciri-ciri yang mengunakan penanda kesantunan berintonasi keras dan berpartikel-lah, seperti pada tuturan berikut yang dituturkan oleh sang adik terhadap kakaknya yang pada saat itu sang adik meletakkan timun di atas TV, dan pada saat sang adik mengambilnya

ternyata tidak ada, sehingga sang adik marah kepada sang kakak, bentuk tuturan di atas merupakan bentuk tuturan imperatif biasa yang ditandai dengan ciri-ciri penanda kesantunan intonasi keras, yang mana yang dituturkan seorang adik yang sedang marah dikarnakan timun kesayangannya yang ada di atas TV tidak ada sehingga sang adik marah terhadap sang kakak.

Bentuk kesantunan impearatif permintaan dalam tuturan antar warga Desa Jambu Kecamtan Burneh Kabupaten Bangkalan ditemukan tuturan yang mengunakan penanda keantunan tolong dan mari, yang mana yang dituturkan oleh seoarang kakak kepada adiknya yang pada saat itu sang kakak menginginkan es campur di sebelah rumahnya, dan kebetulan pada saat itu ada sang adik di sebelahnya, maka dari itu sang kakak meminta bantuan kepada sang adik untuk membelikan es campur, bentuk tuturan di atas merupakan bentuk tuturan imperatif permintaan yang ditandai dengan penanda kesantunan *“minta tolong”* dimana yang ditandai pada percakapan seorang kakak terhadap sang adik, yang meminta tolong untuk membelikan es campur di sebelah rumahnya

Bentuk kesantuan imperatif permintaan izin dalam tuturan antar warga Desa Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan ditemukan tuturan yang mengunakan penanda kesantunan silakan dan permintaan izin, yang mana yang dituturkan oleh seorang adik yang meminta izin terhadap sang kakak untuk memakan jajan yang ada dihadapan sang adik dan ternyata jajan tersebut merupakan jajan milik sang kakak sehingga sang adik meminta izin terlebih dahulu kepada sang kakak, ternyata sang kakak mengizinkannya. Bentuk tuturan di atas merupakan bentuk tuturn imperatif permintaan izin yang ditandai dengan penanda kesantunan *“permintaan izin”* yang mana yang dituturkan oleh seorang adik yang meminta izin terhadap sang kakak untuk memakan jajan yang merupakan milik sang kakak.

Bentuk kesantuan imperatif ajakan dalam tuturan antar warga Desa Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan di temukan tuturan yang mengandung penanda kesantunan ayo dan mari, seperti pada tuturan berikut yang dituturkan oleh seorang kakak terhadap sang adik yang pada saat itu sang adik mengajak sang kakak untuk membali mie ayam di rumah Mad hamin yang mana Mad hamin tersebuat adalah tukan penjual mie ayam, tetapi sang adikmenolaknya dikarnakan sang adik tidak mempunyai uang. Bentuk tuturan di atas merupakan bentuk tuturan imperatif ajakan yang mengunakan penanda kesantunan *“mari”* yang mana yang di tuturkan oleh seorang kakak yang mengajak sang adik untuk membeli mie ayam.

Bentuk kesantuan imperatif suruhan dalam tuturan antar waga Desa Jambu Kecamtn Burneh Kabupaten Bangkalan yang mengunakan penanda kesantunan silakan, tolong, dan mohon, seperti pada tuturan berikut yang mana yang dituturkan oleh seorang ayah yang meminta tolong terhadap sang anak agar sang anak membaca doa sebelem berbuka puasa, tapi sebelum disuruh sang anak tidak lupa bahwa sebelum berbuka puasa sang anak membaca doa terlebih dahulu karna itu merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh keluarga tersebut. Bentuk tuturan di atas merupakn bentuk tuturan imperatif suruhan yang mengunakan penanda kesantunan *“tolong”* yang mana yang di tuturkan oleh seorang ayah kepada sang anak agar sang anak membaca doa terlebih dahulu sebelum berbuka puasa

**5.2Saran**

Penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian-penelitain selanjutnya, diantaranya kesantunan imperatif antar masyarakat Desa Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan tidak hanya berasal dari masyarakat Desa jambu saja tapi juga bisa dilakukan di daerah lainnya.

Sedangkan untuk penelitian lebih luas perlu dilakukan studi komparasi kesantunan imperatif antar masyaralat lain dangan masyarakat Desa Jambu kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan, mengingat penulis melihat ada perbedaan yang singnifikan cara berinteraksi antar masyarakat lain dangan masyarakat Desa Jambu kecamatan Burneh kabupaten Bangkalan,